

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebagaimana telah dijelaskan di atas, maka dapat diberikan kesimpulan penelitian ini sebagai berikut;

Hasil praktek rias wajah cikatri pada wajah berjerawat siswa kecantikan Kelas XI SMK PAB 12 Saentis, berdasarkan penilaian pengamat terhadap masing-masing indikator lembar pengamatan dapat dinyatakan sebagai berikut;

1. Kerataan hasil rias wajah cikatri pada wajah berjerawat berada dalam kategori skor baik dengan siswa terbanyak yaitu 11 (64,71%) siswa dalam mengaplikasikan *foundation* terlihat secara merata pada cacat/bekas jerawat dan cukup sesuai dengan warna kulit wajah. Sedangkan siswa dengan kategori skor kurang yaitu terdapat 2 (11,76%) siswa dalam mengaplikasikan rias wajah cikatri secara merata, bahwa pengaplikasian *foundation* pada wajah cacat/berjerawat tidak merata, tidak sesuai dengan warna kulit wajah, ada beberapa yang terlalu gelap dengan warna kulit wajah dan ada yang terlalu terang pada warna kulit wajah
2. Daya tutup (*coverage*) hasil rias wajah cikatri pada wajah berjerawat dengan nilai tertinggi berada dalam kategori skor baik yaitu sebanyak 12 (70,6%), siswa dalam pengaplikasian *foundation* dan bedak siswa mampu menutupi jerawat wajah secara merata dan cukup sesuai dengan warna kulit wajah. Sedangkan nilai terendah berada dalam kategori kurang yaitu sebanyak 3

(17,64%) siswa dalam mengaplikasikan *fondation* dan bedak siswa tidak mampu menutupi wajah berjerawat secara merata dan *fondation* yang digunakan sangat tidak sesuai dengan warna kulit.

3. Kesesuaian warna hasil rias wajah cicatri pada wajah berjerawat dengan nilai tertinggi berada dalam kategori skor baik yaitu sebanyak 13 (76,47%) siswa, dalam menggunakan warna *fondation* yang diaplikasikan pada wajah terlihat lebih terang dari warna kulit wajah. Sedangkan siswa dengan nilai terendah berada dalam kategori kurang yaitu sebanyak 3 (17,64%) siswa dalam menggunakan warna *fondation* yang diaplikasikan terlihat lebih gelap dari warna kulit wajah.
4. Kehalusan hasil rias wajah cicatri pada wajah berjerawat dengan nilai tertinggi berada dalam kategori skor baik yaitu sebanyak 13 (76,47%) siswa, dalam mengaplikasikan *fondation* dan bedak masih terlihat kurang halus, cukup terlihat mulus, namun *fondation* yang diaplikasikan masih kurang merata pada sebagian area wajah berjerawat. Sedangkan siswa dengan nilai terendah berada dalam kategori skor kurang yaitu sebanyak 3 (17,64%) siswa dalam mengaplikasikan *fondation* dan bedak terlihat sangat tidak halus, tidak mulus, serta *fondation* yang diaplikasikan secara keseluruhan tidak merata pada area wajah berjerawat.
5. Ketahanan hasil rias wajah cicatri pada wajah berjerawat dengan nilai tertinggi berada dalam kategori skor baik yaitu sebanyak 14 (82,35%) siswa, bahwa ketahanan *fondation* yang telah diaplikasikan pada wajah terlihat tetap halus,

mulus, namun *foundation* yang diaplikasikan masih kurang merata pada bagian hidung. Sedangkan siswa dengan nilai terendah berada dalam kategori kurang yaitu sebanyak 2 (11,76%) siswa, bahwa ketahanan *foundation* dan bedak yang diaplikasikan pada wajah terlihat kurang halus dan mulus, serta tidak merata pada bagian dahi, dagu dan hidung.

6. Hasil Analisis Rias Wajah Cikatri siswa kecantikan Kelas XI SMK PAB 12 Saentis pada wajah berjerawat, yaitu rata-rata siswa dalam mengaplikasikan Rias Wajah Cikatri pada wajah Berjerawat berada dalam kategori Baik yaitu sebanyak 14 (82,35%).

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam penelitian ini dapat diberikan saran sebagai bahan pertimbangan berikut ini;

1. Untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pengaplikasian *foundation* pada wajah berjerawat hendaknya memperhatikan ketepatan pengaplikasian *foundation*, pemilihan warna *foundation* harus disesuaikan dengan warna kulit wajah berjerawat, ketepatan pemilihan *foundation* yang sesuai untuk kulit berjerawat, kerapian hasil rias wajah kulit berjerawat agar hasil rias wajah cikari kulit berjerawat yang dihasilkan bisa maksimal.
2. Kepada peneliti yang lain hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau saat ini